

Pentingnya Pendidikan Jasmani dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Olahraga dan Kegiatan Fisik

Ilham Adjie Dwi Pramanta¹, Deni Kurniawan², Hazel Shidqi Mumtazza³,
Gerald Revino Yeldoms Raubun⁴, Burhan Hambali⁵

Email: adjilhm31@upi.edu¹, denikurniawan25@upi.edu², hazelmumtazza@upi.edu³,
geraldrevino.19@upi.edu⁴, burhanhambali@upi.edu⁵

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3,4,5}

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai Pentingnya Pendidikan Jasmani dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Olahraga dan Kegiatan Fisik dengan menggunakan pendekatan review artikel. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan mesin pencari Google Scholar. Pencarian artikel akan dibatasi pada publikasi lima tahun terakhir. Hasil identifikasi data menggunakan metode *Narrative Literature Review* menunjukkan bahwa Motivasi siswa dalam pendidikan jasmani dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dukungan eksternal dan internal, keyakinan individu, lingkungan, dan minat siswa. Terlibat dalam latihan fisik dan permainan kecil dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pendidikan jasmani. Oleh karena itu, untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar dan terlibat dalam pendidikan jasmani, perlu adanya strategi komprehensif yang melibatkan kerja sama antara lembaga pendidikan, pendidik, orang tua, dan siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun atmosfer Semangat siswa yang mendorong keterlibatan aktif dan pemahaman mendalam tentang pentingnya Pendidikan Jasmani dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Olahraga dan Kegiatan Fisik.

Kata Kunci : Olahraga , Pendidikan Jasmani , Motivasi

ABSTRACT

The purpose of this study is to assess the Importance of Physical Education in Increasing Student Participation in Sport and Physical Activity using an article review approach. The literature search was conducted using the Google Scholar search engine. The results of data identification using the Narrative Literature Review method show that students' motivation in physical education is influenced by various factors, including external and internal support, individual beliefs, environment, and student interest. Engaging in physical exercise and small games can increase students' engagement in physical education. Therefore, to increase students' enthusiasm in learning and engaging in physical education, there is a need for a comprehensive strategy that involves cooperation between educational institutions, educators, parents and students. This approach aims to build an atmosphere of student spirit that encourages active engagement and a deep understanding of the importance of physical education in increasing student participation in sports and physical activities

Kata Kunci : Sport , Physical Education , Motivation

Copyright © 2024 Ilham Adjie Dwi Pramanta¹, Deni Kurniawan², Hazel Shidqi Mumtazza³, Gerald Revino Yeldoms Raubun⁴,
Burhan Hambali⁵

Corresponding Author : Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: adjilhm31@upi.edu¹, denikurniawan25@upi.edu², hazelmumtazza@upi.edu³, geraldrevino.19@upi.edu⁴,
burhanhambali@upi.edu⁵

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani (Penjas) adalah sarana untuk mencapai tujuan pendidikan dengan melakukan aktivitas fisik yang melibatkan organ tubuh, sistem neuromuskular, kecerdasan, interaksi sosial, pemahaman budaya, kesejahteraan emosional, dan pengembangan etika (Iyakrus, 2019). Selain mendorong pengembangan keterampilan sosial dan emosional serta nilai-nilai pengajaran seperti kolaborasi dan kompetisi yang sehat, pendidikan jasmani memainkan peran penting dalam meningkatkan kesehatan fisik siswa. Proses belajar bergerak dan belajar melalui gerakan dikenal dengan sebutan pendidikan jasmani. (Primasari & Neldi, 2022). Pendidikan jasmani merupakan suatu bidang kajian yang sangat luas dan memiliki titik perhatiannya pada peningkatan gerak manusia (Hananingsih & Imran, 2020). Pendidikan jasmani merupakan salah satu kelompok mata pelajaran dalam sistem kurikulum pendidikan nasional di Indonesia (Jecson Palinata et al., 2023). Maka dari itu Penjas Fokus utamanya adalah pada peningkatan kesehatan dan kualitas hidup melalui aktivitas fisik. Peran Penjas sangat diperlukan untuk menanamkan arti dan pentingnya berolahraga sejak dini di lingkungan pendidikan, sehingga mereka akan tetap berolahraga meskipun banyak kesibukan lain yang harus mereka lakukan (Mulya & Lengkana, 2020). Fokus pendidikan jasmani adalah pada keterampilan peserta didik, bisa berupa keterampilan fisik dan motorik, keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah, dan bisa juga berupa keterampilan emosional dan social (Arifin, 2017).

Pada dasarnya Pendidikan jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental secara keseluruhan, sekaligus menumbuhkan semangat sportivitas. Selain itu, PJOK juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas fisik siswa (Pradhana, 2018). Dari sekolah dasar hingga universitas, pendidikan jasmani merupakan komponen penting dari kurikulum bagi siswa di semua tingkat pendidikan. Menurut Utama Bandi dalam (Abidin, 2021) Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan telah ada sejak awal sejarah manusia. Siapapun bisa belajar sesuatu yang baru dari orang tuanya, dari guru di kelas, atau bahkan hanya dengan mengamati lingkungan terdekatnya (Nawir, 2023). Pendidikan jasmani dapat pula mengasah sekaligus membentuk kepribadian yang baik bagi siswa di sekolah (Azhuri et al., 2021). Pendidikan jasmani hendaknya ditekankan kepada siswa guna mendorong partisipasi dalam olahraga dan kegiatan fisik lainnya. Mayoritas siswa di sekolah saat ini tidak menyadari pentingnya pendidikan jasmani, padahal pendidikan jasmani berperan penting dalam mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam olahraga dan aktivitas jasmani. Meskipun pendidikan jasmani sering dianggap sebagai mata pelajaran yang lebih praktis dibandingkan teori, namun siswa harus berusaha untuk meningkatkan motivasinya terhadap pelajaran pendidikan jasmani. Menurut Wahab dalam (Saputra, 2019) motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Dalam arti yang lebih luas motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsang. Sedangkan menurut Mylsidayu dalam (Saputra, 2019) mengemukakan bahwa motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk bereaksi / tidak bereaksi untuk menentukan arah aktivitas terhadap pencapaian tujuan. Melalui pendidikan jasmani di harapkan memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang lebih menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia (Guru et al., 2023).

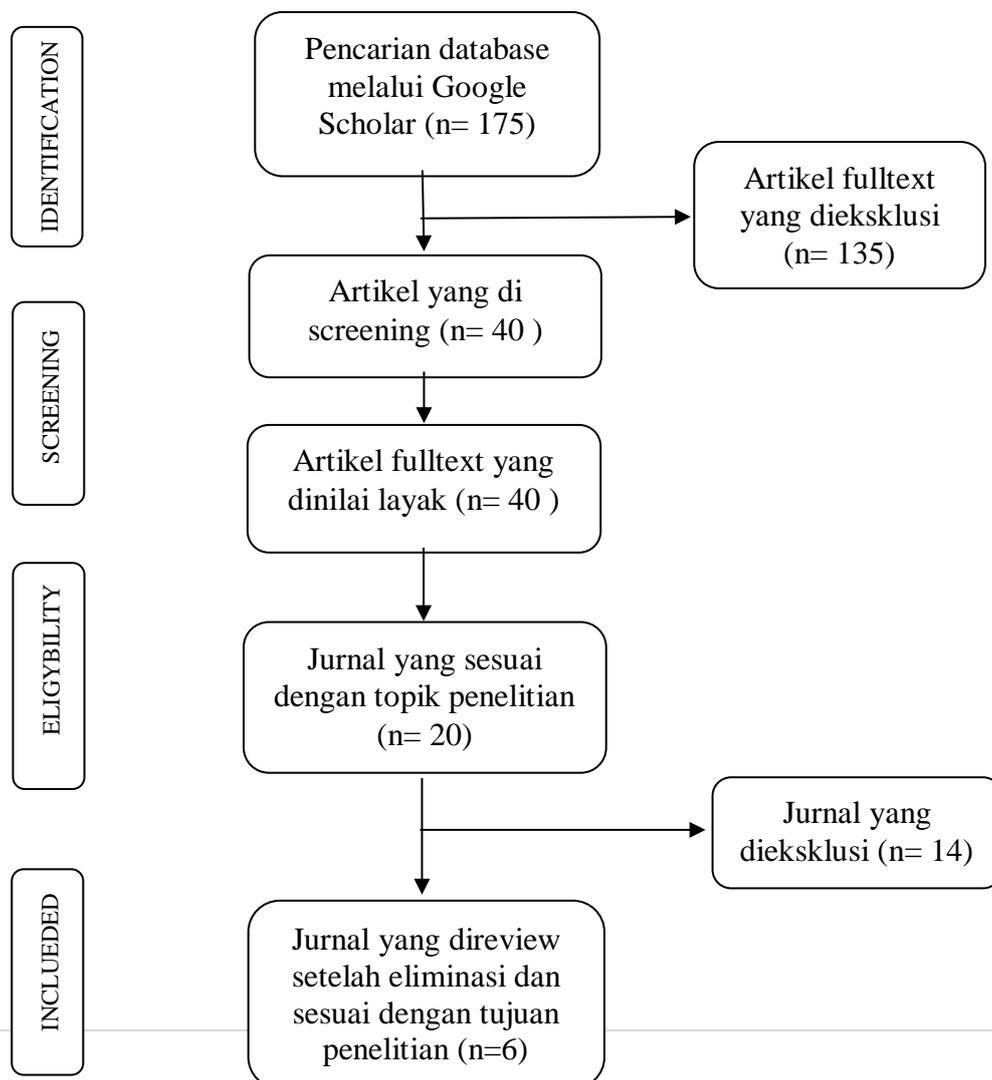
Menurut Pickard & Maude dalam (Richter et al., n.d. 2024) Motivasi belajar berperan penting terhadap Hasil pembelajaran PJOK. Pemberian Motivasi sangat perlu karena bagian terpenting dari proses pembelajaran (Ode et al., 2024). Motivasi belajar siswa merupakan keadaan internal yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar dan menimbulkan semangat belajar guna mencapai tujuan belajar tertentu (Mulya & Lengkana, 2020). Sedangkan menurut Andriani et al., dalam (Malla Avila, 2022) Motivasi belajar siswa adalah suatu kondisi yang berada didalam individu yang mendorong individu tersebut untuk melakukan aktifitas belajar sehingga timbul semangat untuk belajar sehingga dapat mencapai suatu tujuan tertentu dalam pembelajaran. Motivasi merupakan suatu perubahan mental manusia yang biasanya

ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Yusuf Effendi et al., 2022). Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai (Priyanto, 2013). Motivasi merupakan suatu konsep psikologis yang mendukung individu dalam mengungkapkan bagaimana suatu kegiatan dapat mengarah pada pencapaian suatu hasil yang diinginkan (Atwi & Firdaus, 2020). Dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan komponen yang sangat penting dalam kegiatan belajar, karena tanpa motivasi mustahil seseorang dapat berpartisipasi di dalamnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti faktor-faktor penentu yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pendidikan jasmani. Faktor-faktor ini mencakup motivasi eksternal dan internal, keyakinan individu tentang pentingnya pendidikan jasmani, dan lingkungan yang kondusif.

METODE PENELITIAN

Menurut Herliandry et al., dalam (Syofian & Gazali, 2021) Metodologi yang digunakan adalah studi literatur atau tinjauan Pustaka. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan sumber data terkait topik tertentu. Tujuan dari studi literatur adalah untuk memberikan penjelasan rinci tentang pokok bahasan utama berdasarkan materi yang dikumpulkan. Artikel ini menggunakan metodologi sistematis dalam bentuk tinjauan pustaka. Artikel ini membandingkan artikel yang dipublikasikan di jurnal Nasional/Internasional bereputasi yang tersedia di Google Scholar dan relevan dengan topik "Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Olahraga dan Aktivitas Fisik". Artikel yang dipilih adalah publikasi yang dirilis antara tahun 2019 dan 2024, terbatas pada 5 tahun terakhir. Adapun kata kunci yang digunakan adalah Partisipasi siswa, penjas dan kegiatan fisik, Sebagai berikut adalah kriteria yang digunakan untuk memilih artikel: : (1) Partisipasi siswa (2) Motivasi siswa (3) Penjas (4) diterbitkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.



HASIL

Tujuan dari temuan tinjauan ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang pentingnya "Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Olahraga dan Aktivitas Fisik", database yang digunakan adalah artikel yang terdapat di Google Scholar dengan topik "Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Olahraga dan Aktivitas Fisik". Enam publikasi yang memenuhi kriteria ditemukan oleh penulis setelah melalui berbagai prosedur tinjauan sistematis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

No	Judul	Penulis, Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1	Aktivitas olahraga sebagai upaya untuk peningkatan keterampilan motoric siswa sekolah dasar.	Bagus Cahyono Putro, 2021	Metode analisis data deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data dari artikel sebelumnya yang berhubungan dengan 'Keterampilan motorik Siswa SD'	Tampaknya banyak anak yang kurang aktif secara fisik terutama kalangan di kalangan keluarga. Partisipasi secara fisik semakin menurun seiring bertambahnya usia. Hal tersebut dapat memicu menurunnya kebugaran tubuh dan penurunan fungsi tubuh lainnya. Pendidikan jasmani sebagai wadah untuk belajar anak-anak atau remaja 'bagaimana menjadi aktif secara fisik?' dengan meningkatkan kompetensi fisik, kepuasan bergerak sehingga secara tidak sadar akan mengembangkan kemampuan gerak.
2	Hubungan antara partisipasi dan minat belajar pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan SMP Muhammadiyah 2 Mojaagung	Muhammad Jaenal Abidin, 2021	Metode didalam penelitian ini terdapat dua variable, yaitu variable bebas dan variable terikat.	Partisipasi atau minat ekstrinsik ini berasal dari luar pribadi siswa tersebut termasuk dari guru, sangat rendahnya dorongan ekstrinsik, menunjukkan guru tidak memberikan dorongan secara terus menerus yang akan menimbulkan partisipasi atau minat siswa dalam instrinsik dari diri siswa. Kurangnya dukungan ekstrinsik dari lingkungan yang melibatkan orang terdekat seperti keluarga, teman dan kerabat untuk mendorong agar dapat

berpartisipasi dalam pembelajaran.

<p>3 Kontribusi aktifitas fisik, Kebugaran jasmani terhadap hasil belajar pendidikan jasmani</p>	<p>Pulung Riyanto, 2020</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif</p>	<p>Guna meningkatkan hasil belajar yang maksimal maka di Indonesia khususnya di merauke maka perlu adanya mempromosikan aktifitas fisik di sekolah. Aktifitas fisik ini harus terintegrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan supaya bisa meningkatkan pengetahuan siswa.</p>
<p>4 Analisis Minat Belajar Siswa dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani di MA Ghoyatul Jihad Karawang</p>	<p>Yoga Rahmadi,Nana Suryana Nasution,Tedi Purbangkara,2022</p>	<p>Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif</p>	<p>Penelitian ini dilakukan wawancara untuk memenuhi data yang diperperoleh agar lebih tepat, setelah ditemukannya beberapa data baik melalui wawancara, peneliti akan mendeskripsikan seluruh data yang didapatkan melalui proses penelitian dari kepala sekolah, guru, dan 5 siswa (RA, RB, R1, R2, R3, R4 dan R5) yang akan diwawancarai. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Analisis minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani di MA Ghoyatul Jihad Karawang.</p>

5	Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani	Fitri Ika Amelia Putri, Ammylia Prihatini Sulhaliza, Yayuk Purwati, Fina Fakhriyah, Erik Aditia, Ismaya, 2023	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, kualitatif	Hasil analisis menunjukkan bahwa ada sejumlah variabel yang mempengaruhi keinginan anak untuk pendidikan jasmani. Peran sekolah dan pendidik dalam mendukung minat siswa muda dalam olahraga dan upaya untuk meningkatkan minat tersebut sangat penting.
6	Pengaruh penerapan permainan kecil terhadap partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan	Octa primanda pradhana, Bambang ferianto thahyo kunjoro, 2018	Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian, penerapan permainan bola kecil dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam memberikan materi pjok guna meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. hasil penelitian ini bisa dijadikan perbandingan bagi penelitian lain untuk melakukan penelitian selanjutnya supaya bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Penelitian ini dapat dikembangkan dan menambah jumlah sampelnya supaya hasilnya dapat digeneralisasikan lebih luas.

PEMBAHASAN

Dari 175 jurnal yang ditemukan digoogle scholar dengan kata kunci 'Partisipasi siswa, Penjas dan Kegiatan fisik' telah dieksklusi menjadi enam jurnal yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Pertama, hasil review artikel dari Bagus Cahyono Putro, dkk dengan judul 'Aktivitas olahraga sebagai upaya untuk peningkatan keterampilan motorik siswa sekolah dasar.' yang terbit pada tahun 2021. Anak-anak dan remaja sering kali menunjukkan penurunan aktivitas fisik, terutama dalam hal aktivitas yang dilakukan di dalam rumah. Seiring bertambahnya usia, keterlibatan mereka dalam aktivitas fisik sering kali menurun. Pengurangan aktivitas fisik dapat menyebabkan penurunan kebugaran dan fungsi tubuh secara umum. Hal ini dapat berdampak buruk pada kesehatan fisik dan emosional anak-anak dan remaja. Pendidikan jasmani memainkan fungsi penting dalam menginstruksikan anak-anak dan remaja tentang bagaimana melakukan aktivitas fisik. Pendidikan jasmani memungkinkan individu untuk meningkatkan kemampuan fisik mereka dan merasakan kepuasan melalui aktivitas fisik. Sangatlah penting untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya melakukan aktivitas fisik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pemahaman yang komprehensif tentang manfaatnya dan pengajaran yang tekun, diharapkan anak-anak dan remaja akan menunjukkan motivasi yang lebih tinggi untuk melakukan aktivitas fisik dan memprioritaskan kesehatan mereka.

Kedua, hasil review artikel dari Muhammad Jaenal Abidin, dkk dengan judul 'Hubungan antara partisipasi dan minat belajar pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan SMP Muhammadiyah 2 Mojaagung' yang terbit pada tahun 2021. Tingkat keterlibatan eksternal atau antusiasme siswa dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel di luar diri mereka, seperti dorongan yang mereka terima dari para guru dan dukungan yang mereka terima dari lingkungan sekitar mereka, termasuk keluarga dan teman. Partisipasi

ekstrinsik yang tidak memadai dapat menunjukkan bahwa guru tidak memberikan dorongan yang cukup kuat atau konsisten kepada siswa. Hal ini berpotensi mengurangi antusiasme siswa untuk memperoleh pengetahuan. Tidak adanya motivasi eksternal dapat berdampak pada keingintahuan siswa yang melekat dalam proses memperoleh pengetahuan. Kurangnya dukungan dan dorongan yang memadai dapat mengakibatkan siswa kurang memiliki motivasi dan keinginan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Guru dan lingkungan sekitar harus memberikan dorongan dan dukungan yang cukup kepada siswa untuk menjaga motivasi dan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan pujian, insentif, dorongan etis, dan menunjukkan teladan yang konstruktif. Dengan memberikan dorongan dan bantuan yang cukup, diharapkan anak-anak dapat menumbuhkan antusiasme yang kuat untuk belajar.

Ketiga, hasil review artikel dari Pulung Riyanto dengan judul ‘Kontribusi aktifitas fisik, Kebugaran jasmani terhadap hasil belajar pendidikan jasmani’ yang terbit pada tahun 2020. Untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran, sangat penting untuk memperhatikan semua aspek dari proses pembelajaran, termasuk latihan fisik. Melakukan aktivitas fisik dapat meningkatkan kinerja akademik siswa melalui peningkatan konsentrasi, suasana hati yang lebih baik, dan kesehatan secara umum. Mendorong aktivitas fisik di sekolah, khususnya di Merauke, Indonesia, merupakan langkah penting. Sekolah dapat menumbuhkan suasana yang kondusif untuk pertumbuhan fisik dan mental siswa dengan mempromosikan dan memfasilitasi keterlibatan mereka dalam aktivitas fisik. Aktivitas fisik harus dimasukkan ke dalam kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Melalui kurikulum resmi, anak-anak dapat memperoleh pengetahuan tentang pentingnya aktivitas fisik dan pengaruhnya secara langsung terhadap kesehatan. Memasukkan aktivitas fisik ke dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang kesehatan, tetapi juga menumbuhkan antusiasme yang lebih besar untuk belajar secara keseluruhan. Alasannya adalah karena kesehatan fisik yang optimal dapat meningkatkan kesehatan mental dan kognitif, sehingga meningkatkan pencapaian pendidikan secara keseluruhan.

Keempat, Hasil review artikel dari Yoga Rahmadi, dkk dengan judul ‘Analisis Minat Belajar Siswa dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani di MA Ghoyatul Jihad Karawang’ yang terbit pada tahun 2020. Penelitian ini dilakukan di MA Ghoyatul Jihad Karawang, dengan fokus khusus pada lingkungan pendidikan di sekolah menengah atas di daerah tersebut. Penelitian ini terutama meneliti minat belajar siswa dalam kerangka Pendidikan Jasmani. Hal ini memerlukan pemahaman tentang tingkat antusiasme dan minat yang ditunjukkan oleh siswa terhadap informasi dan kegiatan yang disajikan dalam mata kuliah. Temuan dari penelitian ini diantisipasi untuk meningkatkan pemahaman tentang variabel-variabel yang mempengaruhi keterlibatan siswa dalam Pendidikan Jasmani. Implikasinya dapat digunakan untuk meningkatkan metodologi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan siswa, serta memberikan panduan bagi para pemangku kepentingan pendidikan terkait untuk pengembangan kurikulum dan prosedur pembelajaran yang lebih efektif.

Kelima, Hasil review artikel dari Fitri Ika Amelia Putri, dkk dengan judul ‘Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani’ yang terbit pada tahun 2023. Penelitian ini mengungkapkan bahwa banyak variabel yang berdampak pada kecenderungan anak-anak untuk berpartisipasi dalam pendidikan jasmani. Variabel-variabel ini dapat mencakup aspek-aspek seperti lingkungan sekolah, pengalaman olahraga sebelumnya, persepsi tentang manfaat atletik, dukungan orang tua, dan faktor-faktor terkait lainnya. Meningkatkan antusiasme siswa terhadap pendidikan jasmani tidak hanya penting untuk kesehatan fisik mereka, tetapi juga untuk pertumbuhan sosial, emosional, dan intelektual mereka. Dengan menumbuhkan gairah yang mendalam terhadap olahraga dan aktivitas fisik, anak-anak memiliki kesempatan untuk menumbuhkan kemampuan kepemimpinan, meningkatkan kerja sama tim, memupuk disiplin diri, dan meningkatkan rasa percaya diri. Sekolah harus memprioritaskan upaya mereka untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pendidikan jasmani. Hal ini dapat dicapai dengan membuat silabus yang menarik, menggunakan pendekatan pedagogis yang inovatif, menawarkan berbagai macam kegiatan atletik, dan memberikan bantuan yang berkesinambungan kepada para siswa.

Keenam, Hasil review artikel dari Octa primanda pradhana, dkk dengan judul ‘Pengaruh penerapan permainan kecil terhadap partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan’ yang terbit pada 2018. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam permainan bola kecil dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menyoroti pentingnya menggunakan teknik pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan minat siswa untuk merangsang partisipasi aktif mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian beberapa literatur yang sudah dipaparkan diatas dapat diketahui bahwa pendidikan jasmani memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam olahraga dan aktivitas fisik. Motivasi siswa dalam pendidikan jasmani dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dukungan eksternal dan internal, keyakinan individu, lingkungan, dan minat siswa. Terlibat dalam latihan fisik dan permainan kecil dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pendidikan jasmani. Oleh karena itu, untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar dan terlibat dalam pendidikan jasmani, perlu adanya strategi komprehensif yang melibatkan kerja sama antara lembaga pendidikan, pendidik, orang tua, dan siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun atmosfer Semangat siswa yang mendorong keterlibatan aktif dan pemahaman mendalam tentang pentingnya Pendidikan Jasmani dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Olahraga dan Kegiatan Fisik.

REFERENSI

- Abidin, M. J. (2021). Hubungan antara Partisipasi dan Minat Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1).
<https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Atwi, Z., & Firdaus, K. (2020). Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. *Jurnal JPDO*, 3(1), 24–29.
- Azhuri, I. R., Purbangkara, T., & Nasution, N. S. (2021). Survei Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani pada Siswa Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(2), 96–103.
- Guru, P., Anak, P., & Dini, U. (2023). *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan*. 1(January), 27–33.
- Hananingsih, W., & Imran, A. (2020). Modul Berbasis Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 5(6).
<https://doi.org/10.58258/jupe.v5i6.1593>
- Iyakrus, I. (2019). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>
- Jecson Palinata, Y., Leko, J. J., Mae, R. M., & Selan, M. (2023). Potret Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Melalui Supervisi Kepala Sekolah Keterangan. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(2), 92–99. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok>
- Malla Avila, D. E. (2022). No Title קשה לראות את מה שבאמת לנגד העיניים. 5(8.5.2017), 2003–2005.
- Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). Competitor: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani, 12(85), 83–94.
<https://doi.org/10.26858/cjpk.v12i2.13781>
- Nawir, N. (2023). Minat Belajar Pendidikan Jasmani Pada Siswa SMP Negeri 24 Makassar. 3(2), 1–9.
<https://doi.org/10.31960/dikdasmen-xxx-0000-0>
- Ode, L., Razak, A., Kasmad, M. R., Nawir, N., & Hudain, M. A. (2024). Analisis Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Perilaku Sosial Siswa SMAN 18 Makassar. 06(03), 17581–17591.
- Pelajaran, M., & Jasmani, P. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada. *Jurnal*

- Pendidikan Dan Pembelajaran Khatustlistiwa*, 12(8), 2237–2246.
<https://doi.org/10.26418/jppk.v12i8.67557>
- Pradhana, O. P. (2018). Pengaruh Penerapan Permainan Kecil Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Kelas Viii Mtsn 4 Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(3), 64–67.
- Primasari, R., & Neldi, H. (2022). Hubungan Motivasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTS Sungai Patai. *Jurnal JPDO*, 5(2), 7–14.
[http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/917%0Ahttp://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/a](http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/917%0Ahttp://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/download/917/262)
[rticle/download/917/262](http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/download/917/262)
- Priyanto, A. (2013). Peningkatan motivasi belajar gerak dasar lari melalui pendekatan bermain dalam pembelajaran Penjas siswa kelas SD I Donotirto Kretek Bantul. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(1), 1–6.
- Rahmadi, Y., Nasution, N. S., & Purbangkara, T. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Ma Ghoyatul Jihad Karawang. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 5(2), 168–178. <https://doi.org/10.35706/jurnalspeed.v5i2.6925>
- Richter, L. E., Carlos, A., & Beber, D. M. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.*
- Saputra, I. (2019). Pengaruh Motivasi Disiplin Dan Partisipasi Terhadap Prestasi Siswa Pada Futsal Smp Hang Tuah Makassar. *Pendidikan Olahraga*, 1–15.
- Syofian, M., & Gazali, N. (2021). Kajian literatur: Dampak covid-19 terhadap pendidikan jasmani. *Journal of Sport Education (JOPE)*, 3(2), 93. <https://doi.org/10.31258/jope.3.2.93-102>
- Yusuf Effendi, Olivia Dwi Cahyani, & Adi S. (2022). Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Citius : Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, 1(2), 26–30.
<https://doi.org/10.32665/citius.v1i2.272>